



# MILLIONS

## MANAGEMENT SOLUTIONS

### **PASAR DAN LEMBAGA KEUANGAN**

Exercise

UAS Ganjil

2015 / 2016

## Soal 1 (20%)

- Jelaskan mengapa perusahaan modal ventura tidak berkembang di Indonesia?
- Dari kasus Gojek (terlampir), jelaskan menurut pendapat anda pada tahapan mana Gojek saat ini?
- Apakah *exit strategy* dari *venture capitalist* pada perusahaan Gojek?

## Soal 2 (20%)

- Berbeda dengan instrumen pasar uang lain, menurut Anda mengapa Surat Perbendaharaan Negara atau T-Bills ditawarkan melalui mekanisme lelang?
- Pada tanggal 3 Desember 2015, Bank Fulus memiliki SBI bernilai Rp1 miliar yang akan jatuh tempo dalam 91 hari. Untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek, Bank Fulus membutuhkan uang sebesar Rp1 miliar secepatnya. Di sisi lain, Bank Gulden memiliki kelebihan likuiditas dan sepakat untuk meminjamkan dana kepada Bank Fulus untuk jangka waktu 30 hari dengan tingkat pengembalian sebesar 20% p.a. Bank Fulus dan Bank Gulden menyetujui tingkat diskonto SBI yang dijamin sebesar 21,5% p.a.
  - Berapa jumlah yang harus dibayar kembali Bank Fulus kepada Bank Gulden akibat diadakannya Repo?
  - Gambarkan mekanisme transaksi Repo pada ilustrasi diatas!
  - Mengapa pada transaksi *Repurchase Agreement*, nilai pasar sekuritas yang dijamin memiliki nilai yang lebih tinggi dari jumlah yang harus dibayarkan kembali oleh penjual sekuritas?

**Soal 3 (10%)**

Jelaskan mengapa penurunan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat dapat mempengaruhi sektor impor dan ekspor Indonesia.

**Soal 4 (10%)**

Dalam hal apa sajakah UU Perseroan Terbatas memiliki kekurangan dan kemudian mengapa setiap PT sebagai emiten dan perusahaan publik harus mematuhi UU Pasar Modal?

**Soal 5 (15%)**

- a) Berdasarkan karakteristik operasionalnya, reksadana dikategorikan menjadi reksadana terbuka (*open ended and contractual type*) dan reksadana tertutup (*close ended and corporate type*). Jelaskan perbedaan keduanya!
- b) Jelaskan perbedaan reksadana dibandingkan aset investasi lainnya yang didasarkan pada *return* dan likuiditasnya!
- c) Jelaskan pula risiko-risiko dari investasi pada reksadana!

## Soal 6 (20%)

- Jelaskan mengapa diperlukan pengaturan dan pengawasan terhadap Lembaga Keuangan!
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, sebagai lembaga yang independen dalam pengawasan sektor jasa keuangan secara terpadu.
  - Jelaskan tujuan dibentuknya OJK, serta fungsi dan tugasnya.
  - Bagaimanakah pengawasan perbankan Indonesia? Sebutkan masing-masing peran otoritas (OJK, Bank Indonesia, dan LPS)!
  - Bagaimana koordinasi dan sinkronisasi pengawasan bank antar otoritas?

## Soal 7 (10%)

- Apa perbedaan antara bantuan sosial dan jaminan sosial?
- Apa perbedaan dan hubungan antara jaminan sosial dan asuransi komersial?

### Lampiran Artikel untuk Soal 1



Leighton Cosseboom  
9:45 pm on Oct 15, 2015

INVESTMENTS NEWS STARTUPS

## Confirmed: Sequoia Capital invested in Indonesia's Go-Jek

26 Comments



Indonesia's "Uber for motorcycles" service **Go-Jek** is one of the country's hottest startups. But it's also very secretive. The startup has not announced any funding news since it was established way back in 2011. So far, we've only been able to disclose on-record that Go-Jek is backed by **NSI Ventures**.

In recent months, there's been a great deal of speculation about it getting more funding - with rumors saying Sequoia Capital had invested in Go-Jek. However, it seems Sequoia has now made the investment in Go-Jek somewhat official after including the firm's logo and description in its online portfolio (pictured below).

In the past, Nadiem said Indonesian entrepreneurs should have the courage to take a lot of money, spend it fast, and go for broke. If he heeds his own advice, then that's exactly what he and Kevin are doing with Sequoia's money: going for broke.

Arguably, Go-Jek is top-of-mind in the capital when it comes to motorcycle transport, but Nadiem will still have to duke it out with GrabBike's Anthony Tan for the title of Indonesia's motorcycle champion. The firm's parent company GrabTaxi reached unicorn status, with a US\$1.5 billion valuation after a recent **funding round**.

*Editing by Terence Lee and Steven Millward*

*(And yes, we're serious about ethics and transparency. More information [here](#).)*

Go-Jek			
The fastest courier, transport, and shopping service in Jakarta.			
<b>Location</b>	Jakarta/Indonesia	<b>Founders</b>	Nadiem Makarim, Brian Cu, Michaelangelo Moran
<b>Website</b>	<a href="#">Go-jek</a>	<b>Employees</b>	51-200
<b>Founded</b>	January 2011	<b>Latest funding</b>	Undisclosed / Undisclosed / Sequoia Capital

Sumber: <https://www.techinasia.com/indonesia-sequoia-go-jek/>. diakses tanggal 10 Desember 2015 pukul 15.00 WIB